

## ANALISIS PENGARUH FAKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BALI

I GUSTI AYU MADE AGUNG MAS ANDRIANI PRATIWI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tabanan

*gungmasp@gmail.com*

### ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi seringkali menjadi hal yang didambakan oleh banyak daerah. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang baik, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalamnya. Provinsi Bali merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang mengalami gejala pertumbuhan ekonomi selama lima tahun terakhir, salah satu penyebabnya adalah karena adanya pandemi *Covid-19*. Terlebih Provinsi Bali menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor utama penopang perekonomian di daerahnya. Penelitian ini difokuskan untuk membahas mengenai gambaran faktor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Adapun tujuan dalam penelitian ini, diantaranya adalah untuk mengetahui pengaruh rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS Provinsi Bali. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dari tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan alat pengolah data, yaitu *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) rata-rata lama menginap berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali; 2) tingkat penghunian kamar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali; 3) jumlah wisatawan berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali; dan 4) rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

---

**Kata kunci:** Rata-Rata Lama Menginap, Tingkat Penghunian Kamar, Jumlah Wisatawan, Pertumbuhan Ekonomi

### ABSTRACT

*Economic growth is often something that many regions desire. This is because good economic growth can improve the welfare of the people in it. Bali Province is one of the provinces in Indonesia that has experienced turbulent economic growth over the last five years, one of the reasons being the Covid-19 pandemic. Moreover, Bali Province has made the tourism sector the main sector supporting the economy in the region. This research is focused on discussing the description of tourism factors on economic growth in Bali Province. The objectives of this research include finding out the influence of the average length of stay, room occupancy rate, and number of tourists partially and simultaneously on economic growth in Bali Province. The approach used in this research is a quantitative approach. This research uses secondary data obtained from BPS Bali Province. The data used in this research is time series data for each Regency/City in Bali Province from 2019-2023. This research uses data processing tools, namely Microsoft Excel and SPSS. The research results show that: 1) the average length of stay has a partially negative and significant effect on economic growth in Bali Province; 2) the room occupancy rate has a partially positive and significant effect on economic growth in Bali Province; 3) the number of tourists has a negative and partially insignificant effect on economic growth in Bali Province; and 4) average length of stay, room occupancy rate, and number of tourists simultaneously have a positive and significant effect on economic growth in Bali Province.*

---

**Keywords:** Average Length of Occupancy, Room Occupancy Rate, Number of Tourists, Economic Growth

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu daerah/negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Selain itu pertumbuhan ekonomi disuatu daerah/negara, menjadi alat ukur untuk melihat atau menganalisa seberapa jauh tingkat perkembangan perekonomian di daerah/negara tersebut.

Seringkali pertumbuhan ekonomi dipacu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang optimal. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, semakin baik pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini kemudian mendorong pemerataan pendapatan, sehingga mendorong proses pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan masyarakat (Safrianto, 2018).

Banyaknya dampak positif dari pertumbuhan ekonomi menyebabkan banyak Negara menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu capaian yang harus terealisasi secara berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya berdampak positif dalam lingkup suatu Negara, namun dapat berdampak positif pula bagi daerah di Negara tersebut (Pratiwi, 2023). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu daerah sekaligus mencerminkan pula tingkat kesejahteraan di daerah tersebut.

Idealnya, pertumbuhan ekonomi sebaiknya terjadi secara berkesinambungan agar manfaat ekonominya dapat terasa bagi masyarakat. Namun, ekspektasi dengan realita mengenai pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah dapat saja berbeda. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi menurunnya pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah terjadinya guncangan ekonomi yang mendadak, perubahan teknologi, tingkat inflasi yang tinggi, pengelolaan utang yang tidak sehat, gelembung aset, dan tingkat deflasi yang signifikan.

Pandemi *Covid-19* menjadi ancaman serius bagi pertumbuhan ekonomi, dimana terjadi guncangan ekonomi mendadak yang melanda hampir seluruh Negara. Jangankan dalam lingkup Negara, daerah pun turut terkena imbas pandemi karena terdapat pembatasan kegiatan masyarakat. Seperti halnya yang terjadi di Provinsi Bali, daerah dimana notabene industri pariwisata dijadikan sebagai penopang ekonomi daerah, Pembatasan kegiatan masyarakat menjadi mimpi buruk bagi Provinsi Bali karena hal ini memicu perlambatan ekonomi dengan gerak masyarakat yang terbatas untuk mengais pemasukan melalui sektor pariwisata. Tabel 1 menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali Tahun 2019-2023.

**Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali Tahun 2019-2023**

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (persen)
2019	5,60
2020	-9,34
2021	-2,46
2022	4,84
2023	5,71

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali selama tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi pernah terjun cukup dalam pada tahun 2020, dimana pada tahun tersebut, pandemi *Covid-19* sedang berlangsung dan pembatasan kegiatan masyarakat gencar diberlakukan oleh Pemerintah. Hal ini menyebabkan sektor pariwisata menjadi terancam, terlebih selama ini sektor pariwisata menjadi tumpuan andalan bagi pemasukan Provinsi Bali. Lambatnya pertumbuhan ekonomi, khususnya di Provinsi Bali dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor pariwisata. Faktor pariwisata dalam penelitian ini mengacu pada variabel rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan baik wisatawan domestik .

Rata-rata lama menginap merupakan salah satu faktor yang menentukan besar atau kecilnya pendapatan atau devisa yang diterima suatu negara yang mengandalkan devisa dari industri pariwisata (Wijaya, 2011). Menurut Yoeti dalam (Wijaya, 2011) bahwa semakin lama seseorang wisatawan tinggal di suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW), semakin banyak uang akan dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut. Paling sedikit untuk keperluan makan dan minum serta akomodasi hotel selama tinggal. Agar pendapatan dari industri pariwisata lebih banyak diterima, maka diusahakan wisatawan lebih lama tinggal di DTW.

Semakin lama wisatawan baik asing maupun mancanegara yang datang ke Bali, cenderung akan berpengaruh pada tingkat penghunian kamar yang terdapat di Provinsi Bali. Tingkat penghunian kamar adalah suatu keadaan sampai sejauh mana jumlah kamar terjual, jika dibandingkan dengan seluruh jumlah kamar yang mampu untuk dijual (Austriana, 2005). Hotel merupakan fasilitas paling mendasar yang dibutuhkan wisatawan ketika melakukan kegiatan berwisata di daerah tujuan wisata yang kemudian akan menambah pendapatan daerah wisata.

Pengelolaan pariwisata yang baik dalam suatu daerah dapat tercermin dari semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung di daerah wisata, begitu pula sebaliknya. Pariwisata menghasilkan manfaat ke daerah seperti pengembangan usaha kecil dan menengah, penciptaan lapangan kerja baru, serta perbaikan infrastruktur (Esmaeil Zaei dan Mahin Esmaeil Zaei, 2013). Menurut Binns et al. (2002:1), kegiatan mempromosikan potensi pariwisata suatu daerah, dapat dijadikan sebagai strategi kunci dalam usaha meningkatkan perekonomian daerah. Jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Provinsi Bali setiap tahunnya akan menimbulkan aktivitas ekonomi yang memberikan pengaruh terhadap PDRB yang merupakan cerminan dari pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali”. Penelitian ini akan menekankan pada uraian dan pembahasan mengenai kaitan antara faktor pariwisata seperti rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya di Provinsi Bali.

## **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) apakah rata-rata lama menginap berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali ?; 2) apakah tingkat penghunian kamar berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali ?; 3) apakah jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali ?; dan 4) Apakah rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali ?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini, diantaranya adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh rata-rata lama menginap terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali; 2) untuk mengetahui pengaruh tingkat penghunian kamar terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali; 3) untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali; dan 4) untuk mengetahui pengaruh rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa referensi kajian ilmiah yang berkaitan dengan faktor pariwisata seperti rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, jumlah wisatawan, dan pertumbuhan ekonomi. Kontribusi praktis juga diharapkan dapat diberikan dalam penelitian ini dengan menyajikan rujukan ilmiah yang semoga bermanfaat bagi Pemerintah/Pengambil kebijakan maupun pihak-pihak yang berkepentingan mengenai topik yang diulas pada penelitian ini, khususnya di Provinsi Bali.

## **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>1</sub> : Rata-rata lama menginap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali

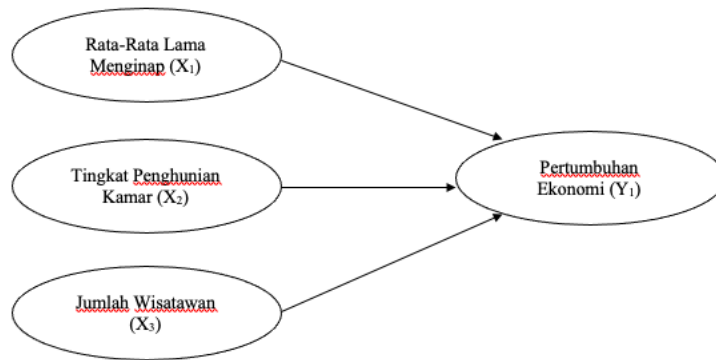
H<sub>2</sub> : Tingkat penghunian kamar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali

H<sub>3</sub> : Jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali

H<sub>4</sub> : Rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplanasi penelitian, penelitian ini berbentuk penelitian asosiatif dengan tipe kausalitas, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dari tahun 2019-2023. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu (1) variabel terikat, yaitu pertumbuhan ekonomi ( $Y_1$ ) dan (2) variabel bebas, yaitu rata-rata lama menginap ( $X_1$ ), tingkat penghunian kamar ( $X_2$ ), dan jumlah wisatawan ( $X_3$ ). Variabel jumlah wisatawan dalam penelitian ini menggunakan data jumlah gabungan antara jumlah wisatawan mancanegara dan jumlah wisatawan domestik. Penelitian ini menggunakan alat pengolah data, yaitu Microsoft Excel dan SPSS. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis statistic untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi, maka data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Gambar 1 menunjukkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.92961855
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.062
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 2. Uji Normalitas (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Asymp. Sig. > 0,05, dimana nilai Asymp. Sig. dalam penelitian ini adalah 0,200 sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

### Uji t

Pengujian dalam uji t dilakukan dengan melihat pengaruh rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil olah data, maka hasil uji regresi dapat disajikan dalam Gambar 3.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.666	3.268		.204	.839
	Rata-Rata Lama Menginap	-4.129	1.560	-.269	-2.647	.011
	Tingkat Penghunian Kamar	.350	.102	1.144	3.429	.001
	Jumlah Wisatawan	-2.640E-6	.000	-.191	-.598	.552

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Gambar 3. Hasil Uji t (data diolah, 2024)

Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Variabel rata-rata lama menginap menunjukkan nilai Unstandardized  $\beta$  sebesar -4,129 dan nilai Sig. sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata lama menginap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Hasil ini menggambarkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Variabel tingkat penghunian kamar menunjukkan nilai Unstandardized  $\beta$  sebesar 0,350 dan nilai Sig. sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penghunian kamar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Hasil ini menggambarkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Variabel jumlah wisatawan menunjukkan nilai Unstandardized  $\beta$  sebesar -2,640 dan nilai Sig. sebesar 0,552. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah wisatawan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Hasil ini menggambarkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.

## Uji F

Pengujian dalam uji F dilakukan dengan melihat pengaruh rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil olah data, maka hasil uji regresi dapat disajikan dalam Gambar 4.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1794.855	3	598.285	36.774	.000 <sup>b</sup>
	Residual	911.072	56	16.269		
	Total	2705.928	59			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi  
b. Predictors: (Constant), Jumlah Wisatawan, Rata-Rata Lama Menginap, Tingkat Penghunian Kamar

**Gambar 4. Hasil Uji F (data diolah, 2024)**

Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Variabel rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Hasil ini menggambarkan bahwa hipotesis keempat diterima.

## Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 <sup>a</sup>	.663	.645	4.03350

a. Predictors: (Constant), Jumlah Wisatawan, Rata-Rata Lama Menginap, Tingkat Penghunian Kamar

**Gambar 5. Koefisien Determinasi (data diolah, 2024)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada Gambar 5 menunjukkan hasil sebesar 0,663 yang memiliki arti bahwa rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan mempengaruhi variasi pertumbuhan ekonomi sebesar 66,3 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 33,7 persen.

## Pembahasan

### Pengaruh rata-rata lama menginap terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata lama menginap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Hasil ini menggambarkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tahun 2019-2023 dapat menjadi salah satu penyebab rata-rata lama menginap berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Periode waktu tahun 2020-2022 merupakan periode dimana negara Indonesia, khususnya Provinsi Bali masih berjibaku dengan pandemi

*Covid-19*. Selama periode tersebut, sektor pariwisata menurun secara drastis sehingga mengakibatkan efek yang luar biasa bagi pekerja dan pelaku usaha di industri pariwisata. Minimnya jumlah kunjungan wisatawan mengakibatkan banyak hotel yang tidak ditempati. Hal ini dapat memicu rata-rata lama menginap menjadi sangat kecil nilainya dan masih belum mampu untuk memberikan kontribusi nyata pada pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

### **Pengaruh tingkat penghunian kamar terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali**

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa tingkat penghunian kamar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Hasil ini menggambarkan bahwa hipotesis kedua diterima. Tingkat penghunian kamar yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa wisatawan yang datang kemudian menginap sebagai bagian dari akomodasi, dapat mendatangkan pemasukan bagi daerah tersebut. Wisatawan dapat memberikan pendapatan bagi hotel tempat ia menginap serta memberikan pendapatan pula bagi pelaku industri pariwisata lainnya, termasuk pula UMKM yang turut menjajakan barang/jasa kepada wisatawan. Siklus ini akan mendatangkan pendapatan sehingga turut berdampak pula pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, khususnya di Provinsi Bali.

### **Pengaruh jumlah wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali**

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa jumlah wisatawan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Hasil ini menggambarkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Seperti dengan variabel rata-rata lama menginap, periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tahun 2019-2023 dapat menjadi salah satu penyebab jumlah wisatawan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Periode waktu tahun 2020-2022 merupakan periode dimana negara Indonesia, khususnya Provinsi Bali masih menghadapi pandemi *Covid-19*. Selama periode tersebut, jumlah kunjungan wisatawan menurun drastis, khususnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Hal ini menyebabkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan masih belum mampu menggerakkan perekonomian hingga menciptakan pertumbuhan ekonomi, khususnya di Provinsi Bali.

### **Pengaruh rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali**

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Hasil ini menggambarkan bahwa hipotesis keempat diterima. Secara simultan, ketiga faktor pariwisata yang disajikan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila faktor pariwisata digarap dengan optimal dengan asumsi keadaan ekonomi dan global relatif stabil, maka faktor pariwisata tersebut dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi. Terlebih Provinsi Bali yang notabene merupakan daerah dengan sektor pariwisata sebagai sektor utama penopang perekonomian di daerah.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Simpulan dalam penelitian ini adalah: 1) rata-rata lama menginap berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali; 2) tingkat penghunian kamar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali; 3) jumlah wisatawan berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali; dan 4) rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar, dan jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

### **Saran**

Saran konstruktif sesuai hasil penelitian ini adalah: 1) Pemerintah dan pelaku usaha pariwisata dapat memperhatikan faktor pariwisata karena terbukti berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya di Provinsi Bali terlebih Provinsi Bali masih menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan untuk menopang perekonomian daerah; 2) Perlunya upaya dari Pemerintah dan pelaku usaha pariwisata untuk mendatangkan lebih banyak wisatawan ke Provinsi Bali agar memperbesar peluang perputaran ekonomi dari uang yang dibelanjakan oleh wisatawan selama berada di Provinsi Bali; dan 4) Peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lebih mendalam mengenai tema pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Kajian tersebut diharapkan tidak hanya berfokus pada variabel yang terdapat pada penelitian ini, namun dapat melakukan kajian lebih mendalam dengan menggunakan variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Austriana, Oida. (2005). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2024)
- Binns, Tony, oNel dan Etienne. (2002). *Tourism as a Local Development Strategy in South Africa*. The Geographical Journal.168 (9), pp:235-247
- Esmail Zaei, Mansour dan Mahin Esmail Zae. (2013). The Impact of Tourism Industri on Host Community. *European Journal of Tourism Hospitality and Research*, 1(2), pp:12- 13
- Emi, Ni Luh, Kartika, I Nengah. (2016). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Asing dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Universitas Udayana:Denpasar*.pp:882-900
- Pratiwi, I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani. (2023). Analisis Pengaruh Investasi terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *Ganec Swara*, Vol. 17 (4): 2094-2101. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i4.675>
- Wijaya, Putra dan Mustika, Made Dwi Setyadhi. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal dan Pengeluaran Wisatawan Mancanegara Terhadap Pendapatan Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran (PHR) Provinsi Bali Tahun 2000-2012. *E-Jurnal EP Unud*, pp: 124 – 133.
- Safrianto, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ekombis*.
- Sukirno S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, I Nengah. (2011). Pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara, Lama Tinggal, dan Kurs Dolar Amerika Terhadap Penerimaan Produk Domestik Regional Bruto Industri Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 1997-2010. Thesis. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana
- Zakaria, J., (2019). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Penerbit Gaung Persada Pers.